

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA MELALUI PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BAGI ANAK BERKESULITAN MEMBACA DI KELAS II UPTD SD INPRES RSS OESAPA KOTA KUPANG

Anirwati Asbanu¹, Taty R. Koroh², Markus Sampe³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Nusa Cendana Kupang

E-mail: anirpandhega@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :23-12-2024

Revised :04-01-2025

Accepted :13-01-2025

Keywords: Beginning reading, Syntthetic Analytical Structural

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The results of research by Anirwati Asbanu, Nim 200114008 with the title "Improving students' initial reading skills through the application of the Synthetic Structural Analytical (SAS) method for children with reading difficulties in class 2 UPTD SD Inpres RSS Oesapa, Kupang City." The problem of this research is whether the application of the Synthetic Structural Analytical (SAS) method can improve the beginning reading ability of grade 2 students at UPTD SD Inpres RSS Oesapa? "The aim of this research is to improve the beginning reading skills of grade 2 students at UPTD SD Inpres RSS Oesapa through the application of the Synthetic Structural Analytical (SAS) method." This type of research uses classroom action research (PTK) through several stages, namely: Planning, Implementation, Observation and Reflection. The subjects of this research were 30 students of class IIC UPTD SD Inpres RSS Oesapa, Kupang City. Data collection was carried out using observation, test and documentation techniques. The research results showed that of the 30 students who completed cycle I, there were 13 students (43.33%) because they were able to read well, while 17 students (56.77%) did not complete because they still needed guidance in initial reading. Furthermore, in cycle II of the 30 students, 26 students (86.66%) completed it because they had read well, while 4 students (13.33%) did not complete it because they still needed guidance. The results of the research showed that the application of the Synthetic Structural Analytical (SAS) method) can improve students' initial reading abilities.

ABSTRAK

Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui

penerapan metode Struktural Analitik Sinteti (SAS) bagi anak berkesulitan membaca dikelas 2 UPTD SD Inpres RSS Oesapa Kota Kupang." Masalah dari penelitian ini adalah Apakah penerapan metode Struktural Analitik sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 UPTD SD Inpres RSS Oesapa?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 UPTD SD Inpres RSS Oesapa melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ." Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melalui beberapa tahap, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas IIC UPTD SD Inpres RSS Oesapa Kota Kupang yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang tuntas pada siklus I terdapat 13 siswa (43,33%) karena mampu membaca dengan baik, sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa (56,77%) karena masih perlu bimbingan dalam membaca permulaan. Selanjutnya, pada siklus II dari 30 siswa yang tuntas 26 siswa (86,66%) karena sudah membaca dengan baik, sedangkan yang belum tuntas 4 siswa (13,33%) karena masih perlu bimbingan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Putri et al., 2022). Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pendidikan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk menumbuhkan pribadi yang baik. Pendidikan merupakan kegiatan dan cara untuk membentuk kepribadian manusia dengan mengembangkan potensi pribadi. Untuk itu, pendidikan merupakan suatu bidang yang harus diutamakan. Salah satu faktor penting yang mendukung pendidikan di Indonesia adalah kegiatan membaca.

Membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan dasar di semua bidang ilmu, yang merupakan tongkat dalam mengembangkan intelektual serta potensi yang dimiliki anak. Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga kemampuan membaca harus benar-benar dikuasai oleh anak. Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis. Semua yang

diperoleh dari bacaan itu akan membuat daya pikir semakin berkembang, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan seorang anak.

Dengan belajar membaca anak akan mudah memperoleh ilmu. Membaca bukanlah suatu hal yang harus dipaksakan lagi karena akan timbul kesadaran di diri anak betapa pentingnya membaca, melatih kemampuan berfikir anak dengan membaca dapat pula membantu kemampuan berpikir awal mereka. (Muhyidin, 2019).

Artinya, guru yang mengajar di kelas rendah idealnya menguasai metode kontekstual yang membawa situasi nyata ke dalam ruang kelas untuk dijadikan subjek pembelajaran. Dalam melaksanakan suatu pembelajaran, sebagai tenaga pendidik harus dapat memilih dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membaca permulaan yaitu dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) merupakan metode yang dikembangkan oleh PKMM (Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI yang diprogramkan pada tahun 1974 yang didasarkan pada psikologi anak, linguistik struktural, fonik sintesis.

Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dikenal juga sebagai metode membaca keseluruhan, bagian yang dimaksud disini adalah anak di latih untuk menguraikan kata kata dari sebuah kalimat lalu kata suku kata hingga huruf dalam suku kata lanjut suku kata menjadi sebuah kalimat lalu kata menjadi kata dan kata menjadi awal.

(Prawiyogi dkk., 2022a, hlm. 4). Dalam proses operasionalnya, metode SAS mempunyai langkah-langkah dengan urutan sebagai berikut :

- (a) struktur, menampilkan keseluruhan,
- (b) analisis, melakukan proses penguraian,
- (c) sintesis, melakukan penggabungan kembali pada struktur semula.

Pada prinsipnya, model SAS memiliki langkah operasional dengan urutan, struktural menampilkan keseluruhan, analitik melakukan proses penguraian, sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) bagi anak berkesulitan membaca di kelas 2 SD Inpres RSS Oesapa, Kota Kupang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD INPRES RSS Oesapa. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklus oleh guru/calon guru di dalam kelas. Hal ini dikarenakan proses penelitian tindakan kelas dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencoba hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran.

Lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu di UPTD SD Inpres RSS Oesapa. Ditemukan masih ada siswa yang masih kesulitan dalam

membaca khususnya di kelas 2 sehingga peneliti ingin meneliti di UPTD SD Inpres RSS Oesapa.

Adapun teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Tes membaca(tes awal dan akhir) dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam PTK dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan tindakan yang dilakukan guru sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), terlebih dahulu peneliti melakukan survey awal, kegiatan *survey* awal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya serta mencari informasi dan menemukan berbagai kendala yang dihadapi sekolah dalam proses pembelajaran membaca permulaan di sekolah tersebut khususnya kelas II. Setelah peneliti melakukan pendekatan dengan wali kelas dan mengamati keadaan siswa melalui observasi pembelajaran, peneliti menemukan bahwa siswa kelas II masih banyak yang kesulitan dalam membaca.

Hasil pretes pada kondisi (pra siklus) dapat dilihat dari simpulan dalam tabel dibawah ini:

Hasil tes Pra-Siklus

No	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	0-68	Perlu Bimbingan	15	50%
2	69-78	Cukup	9	30%
3	79-89	Baik	5	16,66%
4	90-100	Sangat Baik	1	3,33%
Jumlah siswa			30	100%
Jumlah siswa yang tuntas			10	33,33%
Jumlah siswa yang belum tuntas			20	66,66%

Sumber data: Hasil Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diadakan tindakan masih tergolong rendah. Presentase ketuntasan siswa pada kategori Perlu bimbingan terdapat 15 siswa (50%), kategori cukup 9 orang siswa (30%), kriteria Baik 5 orang siswa (16,66%) dan kategori sangat baik terdapat 1 orang siswa (3,33%).

2. Siklus 1

Hasil tes membaca siswa kelas II SD Inpres RSS Oesapa

No	Nama siswa	Total Skor	Nilai	Keterangan
1	A.A.P.M	13	81,25	Tuntas
2	A.F.N	11	68,75	Tidak tuntas
3	A.M	9	56,25	Tidak tuntas
4	B.D.M	11	69	Tidak tuntas
5	D.V.F	9	56,25	Tidak tuntas
6	D.G.M.P	12	75	Tuntas
7	F.E.L	11	68,75	Tidak tuntas
8	G.L	13	81,25	Tuntas
9	G.B	14	87,5	Tuntas
10	G.L.I	15	94	Tuntas
11	G.B.D.M	9	56,25	Tidak tuntas
12	J.E.T	13	81,25	Tuntas
13	J.T	12	75	Tuntas
14	J.E.G.T	9	56,25	Tidak tuntas
15	J.T.N	13	81,25	Tuntas
16	K.B.A.B	12	75	Tuntas
17	L.A.A	12	75	Tuntas
18	M.D.B	8	50	Tidak tuntas
19	M.T.T	9	56,25	Tidak tuntas
20	M.J.N	12	75	Tuntas
21	M.L.T	15	94	Tuntas
22	M.N.T	9	56,25	Tidak tuntas
23	M.D.F	10	63	Tidak tuntas
24	M.D.N	12	75	Tuntas
25	N.H.N	8	50	Tidak tuntas
26	N.N.V.B	8	50	Tidak tuntas
27	O.A.N	10	63	Tidak tuntas
28	R.G.T	10	63	Tidak tuntas
29	T.A.L	9	56,25	Tidak tuntas
30	Y.E.P.F	8	50	Tidak tuntas
Jumlah Nilai			2.033,75%	
Nilai Rata-rata			67,76%	
Presentase ketuntasan			43,33%	
Kriteria			K	

Sumber Data:Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel di atas, tampak bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diadakan tindakan masih sangat rendah. Presentase ketuntasan siswa 43,66% atau 13 siswa sudah mampu membaca dengan baik. Sedangkan presentase

ketidak tuntasan siswa 56,66% atau 17 siswa yang belum membaca dengan baik atau perlu bimbingan.

3. SIKLUS 2

Hasil tes Siklus II

No	Nama siswa	Total Skor	Nilai	Keterangan
1	A.A.P.M	16	100	Tuntas
2	A.F.N	12	75	Tuntas
3	A.M	12	75	Tuntas
4	B.D.M	13	81,25	Tuntas
5	D.V.F	12	75	Tuntas
6	D.G.M.P	13	81,25	Tuntas
7	F.E.L	12	75	Tuntas
8	G.L	16	100	Tuntas
9	G.B	16	100	Tuntas
10	G.L.I	16	100	Tuntas
11	G.B.D.M	12	75	Tuntas
12	J.E.T	14	87,5	Tuntas
13	J.T	13	81,25	Tuntas
14	J.E.G.T	12	75	Tuntas
15	J.T.N	16	100	Tuntas
16	K.B.A.B	14	87,5	Tuntas
17	L.A.A	13	81,25	Tuntas
18	M.D.B	11	69	Tidak tuntas
19	M.T.T	12	75	Tuntas
20	M.J.N	14	87,5	Tuntas
21	M.L.T	16	100	Tuntas
22	M.N.T	12	75	Tuntas
23	M.D.F	13	81,25	Tuntas
24	M.D.N	13	81,25	Tuntas
25	N.H.N	10	63	Tindak tuntas
26	N.N.V.B	11	69	Tidak tuntas
27	O.A.N	12	75	Tuntas
28	R.G.T	12	75	Tuntas
29	T.A.L	12	75	Tuntas
30	Y.E.P.F	11	69	Tidak tuntas
Jumlah Nilai			2.445%	
Nilai Rata-rata			81,5%	
Presentase ketuntasan		80%		

Sumber Data:Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel di atas, tampak bahwa presentase ketuntasan siswa pada siklus II 86,66% atau 26 orang siswa. Sedangkan presentase ketidaktuntasan 13,33% atau 4 orang siswa yang belum membaca dengan baik atau perlu bimbingan

4. Perbandingan Hasil Tes Siklus 1 Dan 2

Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang tuntas 13 orang dengan presentase ketuntasan siswa 43,33%, nilai rata-rata kelas yang diperoleh 67,76% dan belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 75. Presentase ketuntasan siswa pada siklus II 86,66% atau 26 orang siswa yang sudah mampu membaca dengan baik sesuai kriteria yang ditentukan, dengan nilai rata-rata kelas 81,4%. Hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II yaitu 13,74 % dan presentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan, yaitu 43,33%.

Untuk lebih jelasnya, perbandingan nilai hasil tes siklus I dan II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Perbandingan hasil tes Siklus I dan II

No	Nama Peserta Didik	Hasil Tes		Keterangan	
		Siklus I	Siklus II	Meningkat	Tidak meningkat
	A.A.P.M	81,25	100	√	
	A.F.N	68,75	75	√	
	A.M	56,25	75	√	
	B.D.M	69	81,25	√	
	D.V.F	56,25	75	√	
	D.G.M.P	75	81,25	√	
	F.E.L	68,75	75	√	
	G.L	81,25	100	√	
	G.B	87,5	100	√	
	G.L.I	94	100	√	
	G.B.D.M	56,25	75	√	
	J.E.T	81,25	87,5	√	
	J.T	75	81,25	√	
	J.E.G.T	56,25	75	√	
	J.T.N	81,25	100	√	

	K.B.A.B	75	87,5	√	
	L.A.A	75	81,25	√	
	M.D.B	50	69	√	
	M.T.T	56,25	75	√	
	M.J.N	75	87,5	√	
	M.L.T	94	100	√	
	M.N.T	56,25	75	√	
	M.D.F	63	81,25	√	
	M.D.N	75	81,25	√	
	N.H.N	50	63	√	
	N.N.V.B	50	69	√	
	O.A.N	63	75	√	
	R.G.T	63	75	√	
	T.A.L	56,25	75	√	
	Y.E.P.F	50	69	√	

Sumber data: olahan peneliti 2024

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan melalui tahap pra siklus dan dua siklus pembelajaran, dalam rangka mengupayakan adanya peningkatan pada kemampuan membaca permulaan siswa, oleh karena itu guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yang sistematis dan terencana. Dalam hal ini, metode pembelajaran dan media pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting sehingga harus dipersiapkan dengan baik. Penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIC UPTD SD Inpres RSS Oesapa Kota Kupang.

Kegiatan pra siklus dilakukan pada awal pembelajaran sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran siklus I. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIC UPTD SD Inpres RSS Oesapa masih tergolong rendah, hasil ini dapat diketahui dari hasil menunjukkan bahwa dari 30 siswa, siswa yang mampu membaca sesuai kriteria yang ditentukan sebanyak 10 orang dengan presentase 33,33%. Sedangkan siswa yang belum tuntas 20 orang, dengan presentase 66,66%.

Kemudian guru mulai menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Karena Metode ini tidak hanya berpusat pada guru tetapi siswa juga berpartisipasi yaitu menyusun kata dan

kalimat sederhana sesuai metode SAS itu sendiri, sehingga siswa dituntut untuk dapat membaca dan mengenali setiap kata dan kalimat yang didapat dengan baik. Oleh karena itu, penerapan metode SAS ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I menunjukkan bahwa ada beberapa kekurangan, yaitu: yang pertama, peneliti sudah mengajar dengan baik, namun masih kurang dalam memberi apersepsi kepada siswa sehingga respon siswa juga kurang merespon dengan baik, karena ada beberapa siswa yang kurang fokus mengikuti pembelajaran khususnya yang duduk di bagian belakang. Kedua, pada saat melakukan kegiatan menyusun kata dan kalimat sederhana, suasana terlihat begitu gaduh. Karena siswa diminta untuk berdiri dalam bentuk kelompok sehingga ada yang memanfaatkan momen tersebut untuk bercerita dengan temannya. Ketiga, peneliti belum sepenuhnya memaksimalkan pengelolaan kelas dengan baik, sehingga diharapkan pada siklus berikutnya peneliti harus lebih memaksimalkan pengelolaan kelas dengan baik agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Keempat, hasil belajar siswa meningkat, tapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga diperlukan adanya tindakan siklus II.

Sedangkan pada siklus II, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Guru mengajar dengan sangat baik, dengan persiapan diri yang matang sehingga membangkitkan motivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan sangat baik, dan menjelaskan dengan sangat baik tentang Metode SAS serta cara penggunaannya dan memperagakan serta membimbing siswa dalam menyusun kata dan kalimat sesuai metode SAS, sehingga siswa lebih mudah mengerti. Selain itu, dalam pembentukan kelompok guru juga memperhatikan dan mengelilingi siswa untuk memberikan arahan bagi siswa yang kurang paham, dan guru juga mengapresiasi setiap siswa yang sudah berhasil mengikuti arahan guru dengan memberikan tepukan "Tepuk Salut..."

Data hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, pada siklus I presentase ketuntasan siswa mencapai 43,33%, sedangkan presentase ketidaktuntasan 56,66%. Pada siklus II presentase ketuntasan siswa 86,66%, sedangkan presentase ketidaktuntasan 13,33 %.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIC UPTD SD Inpres RSS Oesapa Kota Kupang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIC UPTD SD Inpres RSS Oesapa Kota Kupang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa. Presentase pada kegiatan pra tindakan 33,33%, sedangkan pada siklus I presentasenya sebesar 43,33% dan pada siklus II sebesar 86,66 %. Dari data hasil penelitian pada akhir siklus II penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai batas minimum yang diharapkan, sehingga

pelaksanaan tindakan diberhentikan pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIC UPTD SD INPRES RSS Oesapa Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, V. (2019). Keterampilan Membaca Nyaring.
- Elrita, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pemula Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Dasar (Sd) Di Kabupaten Pesisir Barat. *Jpgmi (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 6(2), 93-102.
- Hamidah, I., & Andriyana, A. (2023). Pelatihan Membaca Permulaan Bagi Anak-Anak Di Desa Longkewang, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 1-5.
- Helwah, D. M., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1-9.
- STAKANurlatifah, N., Hidayat, S., & Taufik, M. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Sas (Struktural Analitik Sitetik) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I Di Sd Negeri Cikumbueun 3. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 489-493.
- Kusmayanti, S. (2019). Membaca Permulaan *Pendidikan UNIGA*, 13(1), 222-227.
- Mufiidah, D. W., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. (2019). Pembelajaran berbantuan ICT dengan kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Satriyo, A. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Sas Siswa Kelas 1 Sdn Galengdowo 2 Wonosalam. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 172-180.
- Helwah, D. M., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1-9.
- Siregar, A. P. L., Simanjuntak, E. B., Karo-Karo, D., Tambunan, H. P., & Sembiring, M. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 107396 Paluh Merbau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7134-7148.
- Suryani, A. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 115-125.